

**ANALISIS KREATIVITAS GURU DALAM MENGATASI
KETERBATASAN PRASARANA LAPANGAN TERHADAP
KEBUGARAN SISWA PADA PEMBELAJARAN PJOK**

TESIS

Disusun Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)
Pada Prodi Magister Keguruan Olahraga UN PGRI Kediri



OLEH:

HERTANTO RIYANTO

NPM: 2301010023

**MAGISTER KEGURUAN OLAAHRAGA
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2025**

Tesis oleh:

HERTANTO RIYANTO

NPM. 2301010023

Judul:

**ANALISIS KREATIVITAS GURU DALAM MENGATASI
KETERBATASAN PRASARANA LAPANGAN TERHADAP
KEBUGARAN SISWA PADA PEMBELAJARAN PJOK**

Telah disetujui untuk diajukan Kepada Panitia Ujian/Sidang Tesis

Prodi Magister Keguruan Olahraga

Program Pascasarjana UN PGRI Kediri

Tanggal: _____

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Atrup, M.Pd., M.M.
NIDN. 0709116101

Dr. Budiman Agung Pratama
NIDN. 0706078801

Tesis oleh:

HERTANTO RIYANTO

NPM. 2301010023

Judul:

**ANALISIS KREATIVITAS GURU DALAM MENGATASI
KETERBATASAN PRASARANA LAPANGAN TERHADAP
KEBUGARAN SISWA PADA PEMBELAJARAN PJOK**

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Tesis
Prodi Magister Keguruan Olahraga Program Pascasarjana UN PGRI Kediri
Pada Tanggal: _____

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

- | | | |
|---------------|------------------------------------|-------|
| 1. Ketua | : Dr. Atrup, M.Pd., M.M. | _____ |
| 2. Sekertaris | : Dr. Budiman Agung Pratama, M.Pd. | _____ |
| 3. Penguji I | : Dr. Puspodari, M.Pd. | _____ |
| 4. Penguji II | : Dr. Wasis Himawan, M.Or. | _____ |

Mengetahui,
Direktur Pascasarjana

Dr. M. Muchson, SE., M.M.
NIDN. 0028016701

Motto:

"Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila engkau telah selesai (dari sesuatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain). Karena sejatinya, Allah akan mengangkat derajat orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat."
(QS. Al-Insyirah: 6-7 & QS. Al-Mujadilah: 11)

Kupersembahkan karya ini untuk:

Seluruh keluargaku tercinta.

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya,

Nama : Hertanto Riyanto
Jenis Kelamin : Laki-laki
Tempat/tgl. lahir : Kediri, 15 Oktober 1981
NPM : 2301010023
Fak/Jur./Prodi : Magister Keguruan Olahraga

menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam Tesis ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar magister di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar Pustaka.

Kediri, 21 Januari 2026

Yang Menyatakan

HERTANTO RIYANTO

NPM. 2301010023

PRAKATA

Puji syukur kehadiran Allah Swt. yang telah melimpahkan rahmat, taufiq serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan tesis yang berjudul “Analisis Kreativitas Guru dalam Mengatasi Keterbatasan Prasarana Lapangan Terhadap Kebugaran Siswa Pada Pembelajaran PJOK” ini dengan baik. Tesis ini disusun sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Megister Keguruan Olahraga pada Program Studi Pascasarjana UN PGRI Kediri.

Penyusunan tesis ini penulis menyadari sepenuhnya bahwa tanpa bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak karya ini tidak akan terealisasi dengan baik. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis menyampaikan ucapan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Zainal Afandi, M.Pd. selaku Rektor UN PGRI Kediri yang selalu memberikan dorongan motivasi kepada mahasiswa.
2. Bapak Dr. M. Muchson, S.E., M.M. selaku Direktur Pascasarjana UN PGRI Kediri yang selalu memberikan dukungan dan arahan selama masa studi.
3. Bapak Dr. Atrup M.M., M.Pd., selaku Ketua Sidang sekaligus Ketua Penguji yang telah memimpin jalannya sidang tesis dengan penuh kebijaksanaan serta memberikan arahan dan masukan yang sangat berarti bagi penyempurnaan tesis ini
4. Bapak Dr. Budiman Agung Pratama, M.Pd. selaku Sekertaris Sidang yang dengan sabar memberikan bimbingan, arahan dan motivasi kepada penulis sejak awal hingga terselesaikannya proposal tesis ini.

5. Bapak Dr. Puspodari, M.Pd. selaku Penguji I yang telah memberikan kritik, saran dan penilaian yang konstruktif sehingga tesis ini dapat disempurnakan dengan lebih baik.
6. Bapak Dr. Wasis Himawanto, M.Or. selaku Penguji II yang telah memberikan masukan, koreksi, serta arahan ilmiah yang sangat bermanfaat dalam perbaikan dan penyempurnaan tesis ini.
7. Bapak/Ibu Dosen dan Staff Program Pascasarjana Megister Keguruan Olahraga UNP Kediri yang telah memberikan ilmu dan pengalaman selama masa perkuliahan.
8. Bapak/Ibu Guru dan Siswa Fase C Kelas 5 dan 6 yang telah bersedia untuk menjadi tempat dilaksanakannya penelitian.
9. Orang tua, keluarga dan sahabat tercinta yang selalu membarikan doa dan dukungan moril serta motivasi yang tiada henti.

Penulis menyadari bahwa proposal tesis ini masih jauh dari sempurna baik dari segi isi maupun penyajiannya. Oleh karena itu kritik dan saran membangun sangat penulis harapkan untuk penyempurnaan karya ini di masa mendatang. Akhir kata, penulis berharap semoga proposal tesis ini dapat bermanfaat bagi semua pihak khususnya dalam pengembangan pendidikan jasmani di Indonesia.

Kediri, 21 Januari 2026

Penulis,

RINGKASAN

Hertanto Riyanto Analisis Kreativitas Guru Dalam Mengatasi Keterbatasan Prasarana Lapangan Terhadap Kebugaran Siswa Pada Pembelajaran PJOK, Tesis, MKO, Pascasarjana UN PGRI Kediri, 2026.

Kata kunci: kreativitas guru, kebugaran siswa, TKSI, pembelajaran PJOK, keterbatasan prasarana

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat kreativitas guru PJOK dalam mengatasi keterbatasan prasarana lapangan, efektivitas kebugaran jasmani siswa, serta hubungan antara kreativitas guru dan kebugaran siswa di beberapa Sekolah Dasar Negeri di wilayah Kota Kediri. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Subjek penelitian terdiri dari 360 siswa Fase C serta 8 guru PJOK. Instrumen penelitian meliputi angket kreativitas guru dengan 20 butir pernyataan serta pengukuran kebugaran jasmani menggunakan Tes Kebugaran Siswa Indonesia (TKSI) yang mencakup koordinasi, kelincahan, kecepatan, kekuatan, dan daya tahan. Seluruh instrumen dinyatakan valid berdasarkan nilai $r_{hitung} > r_{tabel} (0,103)$ dan reliabel dengan Cronbach's Alpha 0,984.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kreativitas guru PJOK berada pada kategori tinggi, ditunjukkan melalui skor total antara 59–94 dengan rata-rata 78. Sementara itu, tingkat kebugaran jasmani siswa juga tergolong baik, dengan 64% siswa berada pada kategori baik dan 21% berada pada kategori sangat baik. Uji regresi menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang kuat dan signifikan antara kreativitas guru dan kebugaran siswa. Hal ini dibuktikan dengan nilai $R = 0.782$, $R^2 = 0.612$, nilai t sebesar 8.240 (sig. 0.000), dan nilai F sebesar 67.899 (sig. 0.000). Hasil ini menunjukkan bahwa kreativitas guru memberikan pengaruh sebesar 61,2% terhadap kebugaran siswa, sementara sisanya dipengaruhi oleh faktor lain.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kreativitas guru berperan penting dalam menjaga efektivitas pembelajaran PJOK di sekolah dengan keterbatasan prasarana. Guru yang kreatif mampu melakukan modifikasi alat dan strategi pengajaran sehingga siswa tetap aktif dan mencapai kebugaran jasmani yang optimal.

SUMMARY

Hertanto Riyanto *Analysis of Teacher Creativity in Overcoming Limited Field Infrastructure on Student Fitness in Physical Education Learning, Thesis, MKO, Postgraduate Program of UN PGRI Kediri, 2026.*

Keywords: *teacher creativity, student physical fitness, TKSI, physical education, limited facilities*

This study aims to analyze the level of teacher creativity in overcoming limited sports facilities, the effectiveness of students' physical fitness, and the relationship between teacher creativity and student fitness in several public elementary school at Kediri City. This research employed a quantitative approach using a survey method. The subjects were 360 students from Phase C and eight Physical Education (PE) teacher. Research instrumens included a 20-item teacher creativity questionnaire and student physical fitness assessment using the Indonesian Student Fitness Test (TKSI), which measures coordination, agility, speed, strength, and endurance. All items were validated with correlation values exceeding the critical value (0.294) and demonstrated high reliability, indicated by a Cronbach's Alpha of 0.984.

The results show that the PE teacher's creativity level falls into the high category, with scores ranging from 59 to 94 and an average score of 78. Students' physical fitness is also classified as good, with 64% categorized as "good" and 13% as "excellent." Regression analysis reveals a strong and significant relationship between teacher creativity and student physical fitness. This is supported by an R value of 0.782, R Square of 0.612, a t-value of 8.240 ($p = 0.000$), and an F-value of 67.899 ($p = 0.000$). These results indicate that teacher creativity contributes 61.2% to student fitness outcomes, while the remaining percentage is influenced by other faktors.

In conclusion, teacher creativity plays an essential role in ensuring effective PE learning in schools with limited physical space. Creative teachers are able to modify equipment and adapt instructional strategies, enabling students to remain physically active and achieve optimal fitness levels.

DAFTAR ISI

PRAKATA.....	vii
RINGKASAN	ix
<i>SUMMARY</i>	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I	17
PENDAHULUAN	17
A. Latar Belakang Masalah.....	17
B. Rumusan Masalah	21
C. Tujuan Penelitian.....	21
D. Manfaat Penelitian.....	21
BAB II.....	Error! Bookmark not defined.
LANDASAN TEORI.....	Error! Bookmark not defined.
A. Teori dan Penelitian Terdahulu dari Variabel.....	Error! Bookmark not defined.
1. Teori Penelitian	Error! Bookmark not defined.
2. Penelitian Terdahulu	Error! Bookmark not defined.
B. Kerangka Berpikir	Error! Bookmark not defined.
C. Hipotesis Penelitian	Error! Bookmark not defined.
BAB III	Error! Bookmark not defined.
METODE PENELITIAN.....	Error! Bookmark not defined.
A. Desain Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
B. Identifikasi Variabel dan Definisi Operasional.....	Error! Bookmark not defined.

C. Alat, Bahan, dan Instrumen Penelitian	Error! Bookmark not defined.
D. Populasi dan Sampel	Error! Bookmark not defined.
E. Prosedur Penelitian	Error! Bookmark not defined.
F. Tempat dan Jadwal Penelitian	Error! Bookmark not defined.
G. Teknik Analisis Data	Error! Bookmark not defined.
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	Error! Bookmark not defined.
B. Pengujian Model Terbatas Uji Validasi Ahli	Error! Bookmark not defined.
C. Hasil Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
2. Analisis Statistik.....	Error! Bookmark not defined.
D. Pembahasan	Error! Bookmark not defined.
1. Tingkat kreativitas guru dalam mengatasi keterbatasan prasarana lapangan pada pembelajaran PJOK	Error! Bookmark not defined.
2. Tingkat kebugaran siswa yang sekolahnya memiliki keterbatasan prasarana lapangan	Error! Bookmark not defined.
3. Hubungan kreativitas guru dengan kebugaran siswa yang sekolahnya memiliki keterbatasan prasarana lapang.	Error! Bookmark not defined.
BAB V.....	Error! Bookmark not defined.
KESIMPULAN DAN SARAN.....	Error! Bookmark not defined.
A. Kesimpulan	Error! Bookmark not defined.
B. Saran	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR PUSTAKA	23

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Tabel Jenis, Rasio dan Deskripsi Sarana Tempat Bermain	38
Tabel 2.2 Tabel Penelitian Terdahulu	47
Tabel 3.1. Tabel Definisi Operasional	53
Tabel 3.2 Tabel Skala Likert.....	54
Tabel 3.3. Tabel Kisi-Kisi Angket	55
Tabel 3.4 Tabel Child Ball Test	56
Tabel 3.5 Tabel Tok Tok Ball Test	56
Tabel 3.6 Tabel Move The Ball Test	57
Tabel 3.7 Tabel Tes Shuttle Run 4 x 10m (detik)	57
Tabel 3.8 Tabel Tes Lari 600 meter (menit)	57
Tabel 3.9 Daftar Sekolah Sampel Penelitian.....	58
Tabel 3.10 Tabel Koefisien Korelasi	63
Tabel 4.1 Hasil Validasi Ahli Terhadap Angket Kreativitas Guru	65
Tabel 4.2 Histogram Indikator Kreativitas Guru PJOK.....	67
Tabel 4.3 Histogram Indikator Kemampuan Pendidik Mengamati Masalah dalam Pembelajaran PJOK.....	69
Tabel 4.4 Histogram Indikator Ketersediaan Keperluan Fasilitas Pembelajaran PJOK Sebelum Pembelajaran	71
Tabel 4.5 Histogram Indikator Kondisi Sarana dan Prasarana Olahraga Yang Dimiliki	74
Tabel 4.6 Histogram Indikator Ketrampilan Pendidik dalam Menciptakan Ide-ide Baru dalam Pembelajaran.....	75
Tabel 4.7 Histogram Indikator Inovasi Melakukan Modifikasi Fasilitas Olahraga	77
Tabel 4.8 Histogram Indikator Pengimplementasian Media Pembelajaran Yang telah Dibuat.....	79
Tabel 4.9 Histogram Indikator Sikap Menerima dan Terbuka dengan Hal-hal Baru	80
Tabel 4.10 Histogram Indikator Pemanfaatan Teknologi dan Informasi.....	83
Tabel 4.11 Histogram Indikator Pengetahuan yang dimiliki	84

Tabel 4.12 Histogram Skor Kreativitas Guru dari Sebaran Angket	
Siswa Fase C.....	85
Tabel 4.13 Sebaran Skor Kebugaran Siswa	87
Tabel 4.14 Indikator TKSI.....	89
Tabel 4.15 Skor Sebaran TKSI	90
Tabel 4.16 Histogram Kebugaran Siswa Berdasarkan TKSI.....	91
Tabel 4.17 Statistik TKSI.....	92
Tabel 4.18 Dominan Kebugaran Siswa.....	93
Tabel 4.19 Uji Validitas Variabel Kreativitas Guru	94
Tabel 4.20 Uji Validitas Kebugaran Siswa	94
Tabel 4.21 Uji Realibitas Angket.....	95
Tabel 4.22 Uji Normalitas Kreativitas Guru	96
Tabel 4.23 Uji Regresi Linear Sederhana	97
Tabel 4.24 Uji R Square.....	98
Tabel 4.25 Uji T	98
Tabel 4.27 Uji F	99

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Sarana Olahraga	34
Gambar 2.2 Prasarana Olahraga Permanen.....	36
Gambar 2.3 Prasarana Olahraga Semi Permanen	37
Gambar 2.4 Gambar Diagram Kerangka Berpikir	49
Gambar 3.1. Gambar Diagram Prosedur Penelitian.....	61
Gambar 4.1 Gambar Diagram Indikator Kreativitas Guru PJOK.....	67
Gambar 4.2 Gambar Diagram Indikator Kemampuan Pendidik Mengamati Masalah dalam Pembelajaran PJOK.....	69
Gambar 4.2 Gambar Diagram Indikator Ketersediaan Keperluan Fasilitas Pembelajaran PJOK Sebelum Pembelajaran	71
Gambar 4.3 Histogram Indikator Kondisi Sarana dan Prasarana Olahraga yang Dimiliki	74
Gambar 4.4 Histogram Indikator Ketrampilan Pendidik dalam Menciptakan Ide-ide Baru dalam Pembelajaran.....	75
Gambar 4.5 Histogram Indikator Inovasi Melakukan Modifikasi Fasilitas Olahraga.....	77
Gambar 4.6 Histogram Indikator Pengimplementasian Media Pembelajaran Yang Telah Dibuat.....	79
Gambar 4.7 Histogram Indikator Sikap Menerima dan Terbuka dengan Hal-hal Baru.....	81
Gambar 4.8 Histogram Indikator Pemanfaatan Teknologi dan Informasi.....	83
Gambar 4.9 Histogram Indikator Pengetahuan yang Dimiliki	84
Gambar 4.10 Histogram Skor Kreativitas Guru dari Sebaran Angket Siswa Fase C	86
Gambar 4.11 Skor Indikator TKSI.....	89
Gambar 4.12 Skor Sebaran TKSI	90
Gambar 4.13 Histogram Kebugaran Siswa Berdasarkan TKSI.....	91
Gambar 4.14 Gambar Diagram Statistik TKSI.....	92

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

- 1 : Kisi-Kisi Instrumen Penelitian.....
- 2 : Instrumen Penelitian Angket.....
- 3 : Instrumen Validasi Ahli Materi
- 4 : Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK) merupakan salah satu komponen penting dalam kurikulum pendidikan nasional Indonesia. Mata pelajaran ini memiliki peran strategis dalam membentuk generasi muda yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga sehat secara fisik dan mental. Tujuan utama dari PJOK adalah mengembangkan kebugaran jasmani, keterampilan motorik, serta menanamkan sikap sportif, disiplin, dan kerja sama di antara para siswa. Melalui berbagai aktivitas fisik dan olahraga, siswa diajak untuk mengenal pentingnya menjaga kesehatan tubuh serta belajar menghargai nilai-nilai kejujuran dan tanggung jawab. Kebugaran jasmani yang baik menjadi fondasi penting bagi perkembangan fisik dan mental peserta didik, karena tubuh yang sehat akan mendukung kemampuan berpikir, konsentrasi belajar, serta pencapaian prestasi akademik yang optimal (Siregar et al., 2024).

Pendidikan Jasmani pada dasarnya merupakan bagian integral dari sistem pendidikan secara keseluruhan yang berperan dalam mengembangkan aspek kesehatan, kebugaran jasmani, keterampilan berpikir kritis, stabilitas emosional, dan kemampuan sosial. Melalui pembelajaran PJOK, peserta didik tidak hanya belajar tentang teknik-teknik olahraga, tetapi juga memahami pentingnya gaya hidup sehat, pengendalian diri, dan semangat sportivitas (Adeana et al., 2024). Kegiatan dalam PJOK juga menjadi sarana bagi siswa untuk belajar menghargai perbedaan, bekerja sama dalam tim, serta menumbuhkan rasa percaya diri. Menurut Sudarsinah (2021), pendidikan jasmani merupakan suatu bidang kajian yang sangat

luas, karena titik perhatiannya bukan hanya pada aktivitas fisik semata, melainkan juga pada bagaimana aktivitas tersebut dapat digunakan sebagai media untuk mendorong perkembangan motorik, kemampuan fisik, pengetahuan, dan nilai-nilai karakter. Dengan demikian, PJOK tidak hanya berfungsi membentuk tubuh yang bugar, tetapi juga berperan penting dalam membentuk kepribadian dan karakter siswa secara menyeluruh (Djaelani et al., 2025).

Pentingnya pendidikan jasmani untuk melaksanakan tugas dan aktivitas sehari-hari maka pendidikan jasmani menjadi faktor utama dan paling penting dalam upaya untuk meningkatkan ketrampilan fisik di sekolah. Hasil pembelajaran pendidikan jasmani sangat dipengaruhi oleh banyak aspek antara lain guru berperan sebagai pendidik atau pengajar utama, siswa berperan sebagai peserta didik, kurikulum sebagai seperangkat rencana dan pengaturan mengenai penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai kompetensi dasar dan tujuan pendidikan, suasana kelas dan sarana prasarana di setiap sekolah. Sarana serta prasarana PJOK merupakan bagian yang penting untuk menunjang tercapainya tujuan pembelajaran PJOK. Hal yang vital untuk menunjang lancar dan mudahnya proses pembelajaran PJOK berkaitan dengan kegiatan belajar mengajar (Harahap, 2024).

Implementasi pembelajaran PJOK tidak hanya berfokus pada aspek pengetahuan dan ketrampilan olahraga saja, melainkan juga pada pembentukan karakter serta peningkatan kebugaran jasmani siswa. Namun dalam praktik pembelajarannya sering kali guru menghadapi berbagai kendala. Salah satu kendala utama yang dihadapi oleh sekolah khususnya di wilayah perkotaan atau wilayah padat penduduk adalah keterbatasan sarana dan prasarana khususnya keterbatasan halaman sekolah atau ruang gerak yang kurang memadai.

Halaman sekolah yang sempit secara tidak langsung juga berdampak pada efektivitas pembelajaran PJOK, mengingat sebagian besar aktivitas pembelajaran PJOK membutuhkan ruang gerak yang cukup luas dan aman. Kondisi demikian, menjadi tantangan tersendiri bagi guru PJOK dalam merancang pembelajaran yang tidak hanya menarik dan menyenangkan, tetapi juga tetap mampu mencapai tujuan pembelajaran khususnya peningkatan kebugaran siswa. Menurut Syarif et al. (2023a) yang berjudul “Meningkatkan Kebugaran Jasmani Siswa Kelas IV SD Melalui Pembelajaran Sirkuit Estafet yang menuliskan kebugaran jasmani merupakan aspek penting dalam tumbuh kembang anak, khususnya pada siswa sekolah dasar. Kebugaran jasmani bagi peserta didik dan diri sendiri untuk memperoleh berbagai manfaat dari pencapaian tujuan pendidikan.” (Maulana et al., 2025).

Menghadapi kondisi tersebut kreativitas guru menjadi aspek kunci. Guru yang kreatif mampu mengembangkan strategi, metode dan media pembelajaran alternatif yang adaptif terhadap keterbatasan yang ada (Ilahi et al., 2025a). Misalnya guru dapat memodifikasi alat, menggunakan ruang kelas atau area yang sempit secara efektif, hingga menciptakan bentuk-bentuk aktivitas kebugaran yang tidak memerlukan fasilitas lapangan yang harus luas. Kemampuan ini sangat menentukan bagaimana siswa tetap dapat aktif bergerak, berkeringat, dan tetap mendapat manfaat pembelajaran PJOK secara optimal meskipun dengan keterbatasan prasana lapangan olahraga (Romadhan & Mu'arifin, 2025).

Kondisi sekolah dasar yang ada pada Kecamatan Kota, Kota Kediri dimana juga masih ada beberapa sekolah yang memiliki halaman sekolah yang sempit karena wilayahnya juga padat penduduk maka diharapkan guru PJOK memiliki

keaktivitas yang baik agar siswa selalu termotivasi mengikuti pembelajaran PJOK meskipun lapangan sekolah mereka sempit. Dikarenakan belum diketahuinya seberapa besar kreativitas guru PJOK, maka perlu dilakukan penelitian terkait dengan kreativitas dari guru PJOK agar kebugaran siswa tetap terjaga meskipun ruang geraknya terbatas. Secara umum, kreativitas guru dapat dilihat dari modifikasi sarana dan prasarana yang ada di sekolah. Dari hasil observasi awal di salah satu Sekolah Dasar Negeri di tengah pusat Kota Kediri yaitu siswasiswa pengajar PJOK belum menunjukkan kreativitas yang signifikan. Sehingga kegiatan pembelajaran masih monoton hanya berkutat pada kegiatan yang sama di setiap kelas. Lantas bagaimana dengan tingkat motivasi siswa, apabila setiap hari melakukan kegiatan yang monoton dengan ruang gerak yang terbatas karena prasarana lapangan atau halaman sekolahnya yang sempit.

Hal tersebut menjadi latar belakang untuk peneliti dalam melakukan penelitian tesis dengan judul “Analisis Kreativitas Guru Dalam Mengatasi Keterbatasan Prasarana Lapangan Terhadap Kebugaran Siswa Pada Pembelajaran PJOK”.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran nyata mengenai inovasi pembelajaran yang dilakukan guru, serta dapat menjadi penilaian bagi pihak sekolah dalam menyediakan dukungan yang lebih baik untuk pelaksanaan pembelajaran PJOK.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan dengan pembatasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana tingkat kreativitas guru dalam mengatasi keterbatasan prasarana lapangan pada pembelajaran PJOK?
2. Bagaimana tingkat kebugaran siswa yang sekolahnya memiliki keterbatasan prasarana lapangan?
3. Bagaimana hubungan kreativitas guru dengan kebugaran siswa yang sekolahnya memiliki keterbatasan prasarana lapangan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dengan rumusan masalah yang dipaparkan di atas, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran bentuk kreativitas guru PJOK dalam menyikapi pembelajaran, kondisi prasarana lapangan yang terbatas serta penerapan hal-hal baru dalam pembelajaran PJOK yang ada di Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Kota, Kota Kediri.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan pada penelitian tesis ini yakni sebagai berikut:

- a. Secara Teoritis isi dari penelitian ini mempunyai harapan dapat memperkaya penelitian yang telah ada di ranah pendidikan dan menambah pengetahuan dalam bidang pendidikan khususnya tentang keterbatasan sarana dan prasarana Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan.

- b. Secara Praktis hasil penelitian dapat digunakan sebagai sumber informasi bagi pihak yang berkaitan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan.
- c. Sebagai pedoman wawasan karena dapat mengetahui gambaran kreativitas guru Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan dalam menyikapi keterbatasan prasarana lapangan yang ada di sekolah.
- d. Sebagai sumber pedoman untuk mengukur seberapa tinggi tingkat kreativitas yang harus dimiliki oleh siswa guru Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan agar dapat meningkatkan hasil pembelajaran PJOK meskipun dengan keterbatasan prasarana lapangan.
- e. Sebagai kajian dalam upaya meningkatkan kreativitas guru untuk meningkatkan kebugaran siswa melalui pembelajaran PJOK meskipun keadaan sekolahnya memiliki keterbatasan prasarana lapangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adeana, F. P., Putri, D. A., & Aulia, U. (2024). Analisis Komponen Kebugaran Jasmani dan Solusinya Dilihat dari Sarana dan Prasarana Pendidikan Kelas V di SD PAB 12 Sampali. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 10(2), 730–737.
- Adrian, M. R., Arsil, A., Damrah, D., Sari, D. N., & Zalindro, A. (2023). Hubungan Kebugaran Jasmani dengan Hasil Belajar Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Siswa SMP N 2 Kecamatan Payakumbuh. *Jurnal JPDO*, 6(11), 143–150.
- Ananda, R., & Banurea, S. S. (2017). Manajemen sarana dan prasarana pendidikan jasmani dalam pembelajaran di sekolah dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Jasmani*, 2(2). <https://doi.org/10.24036/jik.v2i2.893>
- Angga, W., & Endang, S. (2018). Pentingnya kebugaran jasmani dalam mendukung aktivitas siswa di sekolah dasar. *Jurnal Keolahragaan*, 6(2). <https://doi.org/10.21831/jk.v6i2.2456>
- Candra, O., Pranoto, N. W., Ropitasari, R., Cahyono, D., Sukmawati, E., & Cs, A. (2023). Peran pendidikan jasmani dalam pengembangan motorik kasar pada anak usia dini. *Journal Obsesi (Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini)*, 7(2), 2538–2546.
- Caroline, E. (2019). *Metode Kuantitatif*. Media Sahabat Cendekia.
- Djaelani, M. Y., Fachturahman, M. F., & Noor, A. P. (2025). Implementasi Model Pembelajaran PJOK Berbasis Permainan: Studi Kasus Di SDN 190 Cisaranten Kidul, Kota Bandung. *Jurnal Olahraga Indragiri*, 9(2), 120–130.
- Fikri, A. (2017). Komponen kebugaran jasmani yang memengaruhi prestasi olahraga siswa. *Jurnal Ilmu Keolahragaan*, 4(1).
- Fitriyani, Y., Supriatna, N., & Sari, M. Z. (2021). Pengembangan Kreativitas Guru dalam Pembelajaran Kreatif pada Mata Pelajaran IPS di Sekolah Dasar. *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian Dan Kajian Kepustakaan Di Bidang Pendidikan, Pengajaran Dan Pembelajaran*, 7(1). <https://doi.org/10.33394/jk.v7i1.3462>
- Harahap, N. (2024). *Kreativitas guru dalam mengatasi keterbatasan sarana dan prasarana dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di*

Sekolah Dasar Negeri 1203 Padang Hasiar Kecamatan Sihapas Barumun Kabupaten Padang Lawas.

- Haris, F., Taufan, J., & Nelson, S. (2021). Peran guru olahraga bagi perkembangan pendidikan jasmani adaptif di sekolah luar biasa. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 3883–3891.
- Harmoko, Yusuf, H., Pamungkas, H., & Sudari. (2024). Meningkatkan Kebugaran Jasmani Siswa Kelas IV SD Melalui Pembelajaran Sirkuit Estafet. *Riyadhoh: Jurnal Pendidikan Olahraga*, 7(1). <https://doi.org/10.31602/rjpo.v7i1.14501>
- Ilahi, B. R., Permadi, A., & Rahmat, A. (2025a). Analisis Kreativitas Guru Pendidikan Jasmani pada Satuan Pendidikan Sekolah Dasar. *Journal of SPORT (Sport, Physical Education, Organization, Recreation, and Training)*, 9(1), 1–19.
- Ilahi, B. R., Permadi, A., & Rahmat, A. (2025b). Analisis Kreativitas Guru Pendidikan Jasmani pada Satuan Pendidikan Sekolah Dasar. *Journal of SPORT*, 9(1). <https://doi.org/10.37058/sport>
- Iqbal, M., Darni, D., Jonni, J., & Sari, D. N. (2024). Hubungan Kebugaran jasmani dengan hasil belajar pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan siswa smp negeri 1 enam lingkung. *Jurnal JPDO*, 7(1), 158–164.
- Irawan, Y. F., & Akyas, M. N. (2022). Survei Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di MA Ar-Ridlo Kecamatan Pekuncen Kabupaten Banyumas Tahun Ajaran 2021/2022. *Jurnal Kridatama Sains Dan Teknologi*, 4(1), 36–44. <https://doi.org/10.53863/kst.v4i01.458>
- Iswanto, A., & Widayati, E. (2021). Pembelajaran pendidikan jasmani yang efektif dan berkualitas. *MAJORA: Majalah Ilmiah Olahraga*, 27(1), 13–17.
- Lestari, F. T., Yanto, A. H., & Widiowati, A. (2022). Survey Sarana dan Prasarana Olahraga di Tingkat Sekolah Menengah Atas Negeri se Kota Jambi. *Journal of SPORT*, 9(1). <https://doi.org/10.37058/sport>
- Lovita, L., Asnaldi, A., Sepriadi, S., & Sepriani, R. (2023). Hubungan kebugaran jasmani terhadap hasil belajar pendidikan jasmani olahraga kesehatan siswa putra. *Jurnal JPDO*, 6(4), 34–40.

- Mardiana, M., Nugraha, U., & Setiawan, I. B. (2022). Motivasi Siswi Mengikuti Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani di SMPN 13 Tanjung Jabung Timur. *Score*, 2(1), 31–47.
- Maulana, R., Kastrena, E., & Rochman, T. (2025). Analisis Perbandingan Sarana dan Prasarana PJOK pada Sekolah di Kawasan Perdesaan dan Perkotaan. *Jurnal Olahraga Dan Kesehatan Indonesia (JOKI)*, 6(1), 80–87.
- Mustafa, P. S. (2022). Peran pendidikan jasmani untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8(9), 68–80.
- Mustafa, P. S., & Masgumelar, N. K. (2022). Pengembangan Instrumen Penilaian Sikap, Pengetahuan, dan Keterampilan dalam Pendidikan Jasmani. *Biormatika: Jurnal Ilmiah Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, 8(1), 31–49.
- Nugroho, B. Y., Saragih, F. D., & Eko, U. (2024a). *Metode Kuantitatif: Pendekatan Pengambilan Keputusan untuk Ilmu Sosial dan Bisnis*. Penerbit Salemba.
- Nugroho, B. Y., Saragih, F. D., & Eko, U. (2024b). *Metode Kuantitatif: Pendekatan Pengambilan Keputusan untuk Ilmu Sosial dan Bisnis*. Penerbit Salemba.
- Purnomo, A. A., Cahyabu, P. M., Wahyu, & Iwanda, D. T. (2022). Tingkat Kreativitas Guru dalam Mengatasi Keterbatasan Prasarana Sarana Pembelajaran PJOK. *Galanggang Olahraga: Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga*, 6(1). <https://doi.org/10.31539/jpjo.v6i1.4480>
- Romadhan, A. R., & Mu'arifin, M. A. (2025). Studi Upaya Guru dalam Memenuhi Alat Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan yang Terbatas di SMA se Kabupaten Banyuwangi. *JlIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 8(10), 12162–12171.
- Santoso, R. (2016). Pengaruh latihan kebugaran jasmani terhadap performa siswa. *Jurnal Keolahragaan*, 5(2).
- Sari, A. R., Al Husnawati, H., Suryono, J., Marzuki, M., & Mulyapradana, A. (2025a). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D*. YPAD Penerbit.
- Sari, A. R., Al Husnawati, H., Suryono, J., Marzuki, M., & Mulyapradana, A. (2025b). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D*. YPAD Penerbit.

- Sari, Y. Y., Ulfani, D. P., & Ramos, M. (2024). Pentingnya pendidikan jasmani olahraga terhadap anak usia sekolah dasar. *Jurnal Tunas Pendidikan*, 6(2), 478–488.
- Sarwono, A. E., & Handayani, A. (2021a). *Metode kuantitatif*. Unisri Press.
- Sarwono, A. E., & Handayani, A. (2021b). *Metode kuantitatif*. Unisri Press.
- Shidiq, A. A. P., Cahayani, P. M., Waluyo, W., & Iwandana, D. T. (2022). Tingkat Kreativitas Guru dalam Mengatasi Keterbatasan Prasarana Sarana Pembelajaran PJOK. *Gelanggang Olahraga: Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga (JPJO)*, 6(1), 27–35. <https://doi.org/10.31539/jpjo.v6i1.4480>
- Siregar, F. S., Tambunan, R. S. P., Simamora, F. D., Situmsiswa, D., & Sitorus, K. (2024). Analisis Peran Sarana dan Prasarana dalam Proses Pendidikan Jasmani dan Keolahragaan di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan, Bahasa Dan Budaya*, 3(4), 157–167.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Syafruddin, A. (2023). Peran teknologi pendidikan terhadap perubahan pembelajaran pendidikan jasmani. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 3(2), 36–44.
- Syafruddin, M. A., Jährir, A. S., & Yusuf, A. (2022). Peran pendidikan jasmani dan olahraga dalam pembentukan karakter bangsa. *Jurnal Ilmiah STOK Bina Guna Medan*, 10(2), 73–83.
- Syarif, A., Juwita, D. R., & Wisman, Y. (2023a). Kreativitas Guru Dalam Mengatasi Keterbatasan Prasarana Sarana Pembelajaran PJOK. *Jurnal Ilmiah Kanderang Tingang*, 14(2), 338–347.
- Syarif, A., Juwita, D. R., & Wisman, Y. (2023b). Kreativitas Guru dalam Mengatasi Keterbatasan Prasarana Sarana Pembelajaran PJOK. *Jurnal Ilmiah Kanderang Tingang*, 14(2). <https://doi.org/10.37304/jikt.v14i2.240>